



Sudut Hati

Pelangi » Bingkai | Kamis, 16 Februari 2012 11:30

Penulis : Rifatul Farida

Di suatu sudut, dari bagian bernama hati. Aku meringkuk, takut berdiri dan menatap. Pada siapa? Entalah. Yang kutahu, aku sedang sendiri.

Bolehkah, aku tetap pejamkan mata? Di tengah dunia yang mewarna indah. Sebab aku memang takut lupa dan terlena. Ah, tapi aku ragu. Benarkah ini menjadi keputusan final? Sementara aku hanyalah seorang biasa, yang masih keteteran mengendalikan diri.

Masih di sudut ini, dari bagian bernama hati. Aku, sendiri. Lirih nyanyikan suara jiwa, yang nada dasarnya dimulai dari kejujuran. Ya, kejujuran. Sebab untuk kali ini, yang semoga bukan satu-satunya kesempatan, kusuarakan apa yang menjadi mauku.

Namun, berhakkah? Sebab tak ada apapun kepemilikan atas namaku, di seluruh jengkal hidup yang kumiliki. Kemudian aku kosong, sepertinya ingin mati rasa saja. Agghh... tak bisa. Perih masih kurasai, jika ada bagiannya yang tersakiti.

Allah, aku takut kecewa. Kali ini, aku benar-benar takut kecewa.

Ampuni, ya Allah, jaga hatiku.